

DAMPAK KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN PADA MASA PANDEMI COVID-19.

(studi kasus Desa Tajur Biru Kecamatan Temiang Pesisir Kabupaten Lingga)

Oleh

**Rika Sasmita
180563201004**

Abstrak

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat merupakan kebijakan pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemic covid-19 di Indonesia dengan membatasi interaksi, pertemuan antara orang dengan orang dan kelompok dengan kelompok. Pemerintah kabupaten Lingga memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis micro dalam Intruksi Bupati Lingga Nomor 2 Tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Terhadap Pendapatan Nelayan Dimasa Pandemi Covid-1 studi kasus di Desa Tajur Biru Kecamatan Temiang Pesisir Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian adalah Kepala Desa, toke penampung ikan, nelayan dan masyarakat. Dimensi yang digunakan menurut Anderson dalam Islamy (2000). Hasil penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dari Indikator dalam penelitian ini yaitu 1) dampak yang diharapkan dari adanya kebijakan ini yaitu adanya solusi atau bantuan dari pemerintah dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat yang menurun. Dampak Kebijakan yang Tidak Diharapkan yaitu diperpanjangkan lagi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang dapat menghambat aktivitas masyarakat. 2) Dampak Positifnya yaitu kesehatan masyarakat selalu terkontrol. Dampak Negatif yaitu hasil pendapatan masyarakat nelayan sangat menurun, karena harga jual ikan tidak sesuai dengan harga biasanya sebelum adanya kebijakan ini. 3) Dampak Kebijakan Masa Sekarang yaitu selama masih diberlakukan kebijakan ini kondisi masyarakat terutamauntuk masyarakat nelayan tidak stabil. Dampak yang akan datang semakin mempersulit kondisi masyarakat. 4) Dampak terhadap biaya langsung yaitu adanya bantuan dari pemerintah berupa bantuan BLT, BST dan BNPT, namun bantuan ini tidak merata didapat oleh masyarakat. 5) Dampak terhadap baiaya langsung yaitu adanya keresahan yang dirasakan oleh masyarakat semenjak adanya kebijakan ini

Kata Kunci : Kebijakan, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, Covid-19.

***IMPACT OF POLICY IMPLEMENTING COMMUNITY ACTIVITIES
RESTRICTIONS ON THE INCOME OF FISHERMENS DURING THE
COVID-19 PANDEMIC.***

(case study of Tajur Biru Village, Temiang Pesisir District, Lingga Regency)

By

Rika Sasmita

180563201004

Abstract

The implementation of Community Activity Restrictions is a policy of the Indonesian government since early 2021 to deal with the COVID-19 pandemic in Indonesia by limiting interactions, meetings between people and people and groups with groups. The Lingga district government enforces the implementation of micro-based Community Activity Restrictions in the Lingga Regent's Instruction No. 2 of 2021. The purpose of this study is to determine the impact of the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions on Fishermen's Income during the Covid-1 Pandemic. Case study in Tajur Biru Village, Temiang Pesisir District Linga District. This study uses a qualitative descriptive approach. The research informants were the village head, fish collectors, fishermen and the community. The dimensions used according to Anderson in Islamy (2000). The results of the research in this study can be seen from the indicators in this study, namely 1) the expected impact of this policy is the existence of solutions or assistance from the government by looking at the declining economic conditions of the community. The Unexpected Impact of the Policy is the extension of the Policy on the Imposition of Restrictions on Community Activities which can hinder community activities. 2) The positive impact is that public health is always under control. The negative impact is that the income of the fishing community is greatly reduced, because the selling price of fish is not in accordance with the usual price before this policy. 3) The Impact of the Current Policy, namely as long as this policy is still in effect, the condition of the community, especially for the fishing community, is unstable. The impact that will come will further complicate the condition of the community. 4) The impact on direct costs is that there is assistance from the government in the form of BLT, BST and BNPT assistance, but this assistance is not evenly distributed by the community. 5) The impact on direct costs is the anxiety felt by the community since the existence of this policy.

Keywords :Policy, Enforcement of Restrictions on Community Activities, Covid-19.